

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Ummah, 2023).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui pengumpulan data deskriptif, seperti wawancara dan observasi. Metode ini menekankan makna dan pengalaman individu dalam konteks sosial yang alami. (Nanda, 2025)

Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, p. 18).

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang mendeskripsikan serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan (Septiani, Widjojoko, & Wardana, p. 132). Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan siapa, apa, dimana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut. Secara ringkas dapat dijelaskan deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan induktif (Yuliani, 2020, p. 84).

C. Tempat penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Sintang alamat jalan PKP Mujahidin, Tj.Puri, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Tepatnya penelitian ini dilakukan di SD Negeri 5 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Latar Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 5 sintang alamat jalan PKP Mujahidin, kecamatan sintang, kabupaten sintang , provinsi kalimatan barat. Dalam penelitian ini penulis meneliti di kelas IV B tentang penggunaan media ineraktif pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Subjek penelitian adalah suatu fenomena yang akan diteliti oleh seorang peneliti untuk memperoleh sumber data dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini di lakukan di SDN 5 Sintang, subjek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas IV. Pada penelitian ini menggunakan sampel *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2024, p. 289).

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah fakta, informasi, atau keterangan yang merupakan bahan dasar dalam suatu penelitian, yang di gunakan untuk memecahkan masalah. Sumber data merupakan segala hal yang dapat memberikan informasi terkait objek yang sedang di teliti. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2024, p. 296).

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 5 Sintang.

b) Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2024, p. 296). Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk dokumen.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Salah satunya adalah wawancara, yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait topik penelitian (Merriam, 2009). Observasi juga menjadi teknik yang penting dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan konteks yang terjadi dalam situasi yang diteliti (Bogdan & Biklen, 2017). (2023, p. 2).

a. Teknik Komunikasi langsung

Teknik komunikasi secara langsung merujuk pada metode interaksi yang melibatkan pertukaran informasi secara tatap muka atau melalui saluran komunikasi yang memungkinkan interaksi langsung antara individu. Dalam konteks penelitian kualitatif, teknik ini sangat penting untuk menggali data yang mendalam dan memahami perspektif responden. Ada juga langkah-langkah yang perlu dilakukan saat akan melakukan teknik komunikasi langsung yaitu :Identifikasi Tujuan Penelitian,tentukan apa yang ingin dicapai melalui penelitian. Ini akan memandu jenis pertanyaan yang akan diajukan. Pemilihan Responden, pilih responden yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria pemilihan dapat berdasarkan pengalaman, pengetahuan, atau karakteristik tertentu yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Menyusun Pertanyaan, buat daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara atau diskusi. Pertanyaan harus bersifat terbuka untuk mendorong responden berbagi pandangan dan pengalaman mereka. Uji Coba Instrumen, lakukan uji coba instrumen dengan beberapa responden untuk memastikan pertanyaan dapat dipahami dan relevan.

a) Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan

jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2024, p. 195).

Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yang mencakup dokumen sekolah serta kamera sebagai sarana untuk merekam proses kegiatan penelitian. Hal ini berfungsi sebagai bukti dalam penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Alat Pengumpulan Data

1) Pedoman Wawancara

Wawancara menurut Creswell (Cereswell, 2014) adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan peserta penelitian. Tujuan dari wawancara kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang sedang diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai format, yaitu terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada sejauh mana kerangka yang telah ditetapkan sebelumnya (2023, p. 4). Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak struktur.

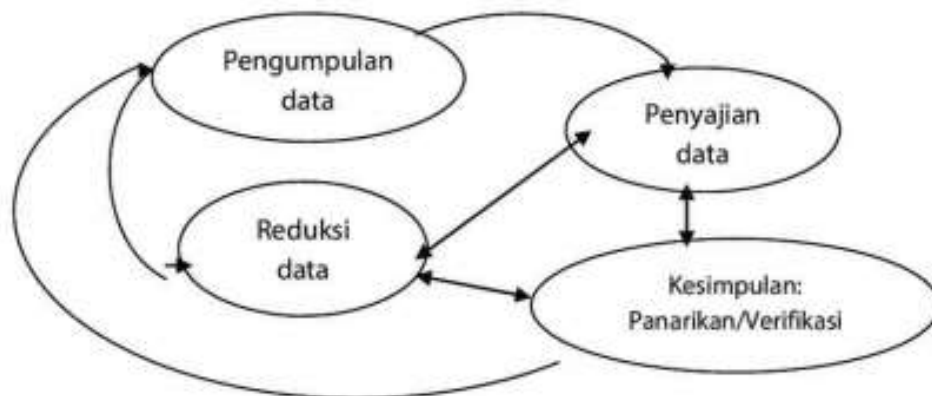
2) Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yang mencakup dokumen sekolah serta kamera sebagai sarana untuk merekam proses kegiatan penelitian. Hal ini berfungsi sebagai bukti dalam penelitian mengenai hasil belajar, data sekolah berupa identitas sekolah, foto saat melaksanakan wawancara dan observasi berupa nilai siswa.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan sebelum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles dan Huberman (1992), bahwa yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data menurut model Miles and Huberman yang di

lakukan saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2024, pp. 318-321).



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data collection merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2004).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, Jika peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak di kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara

ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar. Manusia tidak cukup mampu sebagai pemroses informasi yang besar jumlahnya; kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

Ada 9 (sembilan) model penyajian data menurut Miles dan Huberman yaitu: (1) model untuk mendeskripsikan data penelitian, seperti dalam bentuk organigram, peta geografis dan lainnya; (2) model yang dipakai untuk memantau komponen atau dimensi penelitian yang disebut dengan check list matrix; (3) model untuk mendeskripsikan perkembangan antar waktu; (4) model berupa matrix tata peran, yang mendeskripsikan pendapat, sikap, kemampuan atau lainnya dari berbagai pemeran, seperti siswa, guru-kepala sekolah. Misalnya; (5) model matrix konsep terklaster; (6) model matrix tentang efek atau pengaruh; (7) model matrix dinamika lokasi; (8) model menyusun daftar kejadian; (9) model jaringan klausul dari sejumlah kejadian yang ditelitinya.

4. *Conclusion Drawaing/Verification* (Kesimpulan)

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang

valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan focus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian. Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Keabsahan Data

untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik triangulasi data. pada penelitian ini triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. alasan penelitian menggunakan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data ialah karena dalam sebuah penelitian sangat penting mendapatkan data yang akurat, karena sering dijumpai ketidak akurapan data atau ujian jika dilakukan pengecekan data yang diperoleh saat pelaksanaan penentuan titik sehingga

diperlukan beberapa sumber dan teknik yang dilakukan untuk mengecek data agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan akurat berdasarkan permasalahan yang dirumuskan.